



Penghijauan Daerah Hulu Aliran Sungai di Desa Sembalun Timba Gading

Baiq Usmania Mahzam
Program Studi Kehutanan
Fakultas Sains, Teknik dan Terapan
Universitas Pendidikan Mandalika
Email: bqusmaniam@gmail.com

Abstrak

Kegiatan KKN_T ini lebih menerapkan bagaimana cara mahasiswa memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pengelolaan hutan dengan baik, tidak hanya hutan pada program ini juga mahasiswa didorong untuk bagaimana agar masyarakat bisa memerhatikan Daerah Aliran Sungai yang menjadi tata kelola air di bagian hulu. Kegiatan ini diharapkan bagaimana masyarakat bisa lebih sadar untuk tidak hanya memanfaatkan hutan dengan maksimal tapi juga menjaga keberadaan hutan agar tetap lestari, seperti semboyan Hutan lestari Masyarakat Sejahtera. Metode pelaksanaan kegiatan adalah praktik langsung ke kawasan hulu sungai. Melalui kegiatan KKN ini banyak sekali hal-hal yang dapat diterapkan oleh masyarakat khususnya pada kawasan hutan dari beberapa program kerja yang telah dilaksanakan. Penjabaran di atas merupakan program kerja utama dari prodi kehutanan pada kegiatan KKN yang telah saya laksanakan bersama dengan teman-teman KKN, mitra dan warga setempat. Hasil yang berhasil saya capai adalah dengan memberikan pemahaman dan juga penerapan kepada masyarakat tentang bagaimana pengelolaan hutan sesuai dengan tema KKN yakni “Berbasis pendidikan dan pemberdayaan”.

Kata Kunci

Penghijauan, Daerah
Aliran Sungai

Pendahuluan

Desa sembalun timba gading terletak pada ketinggian 1200 mdpl, Memiliki luas wilayah 600,9 ha dengan jumlah penduduk pada tahun 2018 sebesar 2.837 jiwa dengan jumlah kk 865 yang terdiri dari kaki-kaki 1.292 jiwa dan perempuan 1345 jiwa dan pada tahun 2019 jumlah penduduknya sebesar 2.899 jiwa dengan jumlah kk 872 yang terdiri dari laki-laki 1365 jiwa dan perempuan 1334. Desa sembalun timba gading memiliki jarak tempuh dari ibu kota kecamatan sembalun sepanjang 1,5 km dan ditempuh selama 15 menit dan ditempuh selama 1 jam serta jarak ke ibu kota provinsi sepanjang 53 km. dan ditempuh selama 3 jam. batas-batas wilayah desa sembalun timba gading terletak pada bagian sebelah utara desa sembalun dan sajang, sebelah timur desa sembalun lawang dan sebelah barat lombok utara..

Sesuai dengan tema KKN_T yang bertemakan “Berbasis Pendidikan Dan Pemberdayaan” maka program kerja KKN_T kali ini memang difokuskan pada pemberdayaan masyarakat yang terdapat pada mitra yaitu pengelolaan Daerah Aliran Sungai, untuk masalah yang dihadapi pada mitra ini adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya perlindungan hutan dan Daerah Aliran Sungai, masyarakat terus menggunakan atau memanfaatkan keberadaan hutan namun lupa menjaga kelestarian hutannya. Karena keberadaan hutan bukan hanya dibutuhkan untuk saat ini saja namun keberadaan hutan akan tetap dibutuhkan oleh anak cucu kita kelak. Seperti yang sama-sama



kita ketahui hutan dianggap sebagai paru-paru dunia bayangkan apa jadinya jika hutan terus dimanfaatkan tanpa diperhatikan kelestariannya, seperti yang kita lihat sekarang kualitas hutan terjadi penurunan yang amat sangat drastis, banyak sekali dampak yang kita rasakan salah satunya adalah, perubahan iklim yang sudah tidak bisa lagi diperkirakan, maka ketika ini terjadi terus menerus kita sudah tidak bisa lagi menghindari bencana yang akan ditimbulkan oleh kerusakan hutan, karena kita sudah tidak bisa lagi memperkirakan perubahan iklim atau cuaca, maka pemerintah yang bekerja di bidang itu tidak bisa memberi informasi siaga untuk seluruh masyarakat dengan cepat, karena iklim dan cuaca sudah tidak bisa lagi terkontrol akibat dari kerusakan hutan apalagi untuk daerah pemukiman yang memang berdampingan langsung dengan hutan.

Melalui kegiatan KKN_T ini telah dilakukan berbagai upaya sebagai solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh mitra khususnya di bidang kehutanan. Untuk langkah-langkah yang dilaksanakan seperti diadakannya penyuluhan bersama warga setempat sebagai wadah untuk bisa berbagi ilmu atau bertukar pikiran bersama warga khususnya penggarap lahan di sekitar Daerah Aliran Sungai bagaimana cara pengelolaan hutan yang lebih baik, pengelolaan yang tidak hanya mementingkan aspek ekonomi tapi juga turut memperhatikan aspek ekologisnya. Kemudian melalui kegiatan KKN_T ini juga saya selaku mahasiswa mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan penanaman yang menjadi salah satu cara menjaga kelestarian hutan dan menghindari kerusakan hutan dan dampak negatif yang akan ditimbulkan.

Metode Pengabdian

Pelaksanaan KKN Tematik dilakukan pada saat penyerahan mahasiswa KKN_T pada mitra, pada saat penyerahan oleh DPL mahasiswa langsung berkoordinasi dengan mitra mengenai program kerja yang telah disusun dalam kegiatan KKN_T ini untuk dipelajari oleh mitra yang mana sekiranya bisa untuk dilaksanakan atau tidak melihat situasi dan kondisi yang bertepatan dengan masyarakat yang sibuk berkebun dari pagi hingga sore dan sedang dalam masa panen sayur-sayuran dengan itu sangat sulit untuk melakukan kegiatan yang melibatkan banyak masyarakat terutama pada kalangan tua, karena mereka akan menyibukan diri pada proses pemanenan sayur-sayuran dan mulai menanam bibit barukarna sudah masuk musim hujan sampai ada juga yang menginap di lahannya. Sehingga pada pelaksanaan KKN_T ini benar-benar membutuhkan waktu yang harus di atur lebih awal agar kegiatan benar-benar bisa berjalan sesuai dengan apa yang telah ditentukan. Pada KKN_T ini mitra juga sangat berperan penting untuk mngarahkan warganya agar bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan KKN_T ini.

Kegiatan KKN_T yang saya lakukan tidak setiap hari dikarenakan dengan kondisi yang seperti itu, namun dalam seminggu ada sekitar tiga atau empat kegiatan yang saya laksanakan bersama dengan warga setempat, pada program kerja saya juga ada beberapa kegiatan yang memang tidak bisa hanya dilakukan satu hari sehingga membutuhkan waktu berhari-hari untuk dapat diselesaikan, selain terhambat oleh musim panen sayur-sayuran, kegiatan KKN_T juga terkendala oleh cuaca yang tidak menentu seperti hujan yang bisa



berlangsung dari pagi hingga malam dengan intensitas hujan yang cukup lebat jadi memang butuh perhitungan yang cukup untuk melakukan kegiatan bersama mitra dan warga. Saya harus benar-benar memanfaatkan waktu yang efektif, apalagi dengan tema KKN saya yang bertemakan hutan tentunya sangat berpengaruh dengan keadaan alam.

Hasil dan Pembahasan

Melalui kegiatan KKN ini banyak sekali hal-hal yang dapat diterapkan oleh masyarakat khususnya pada kawasan hutan dari beberapa program kerja yang telah dilaksanakan. Masyarakat sebenarnya lebih paham dari pada kami yang masih menjadi mahasiswa dikarenakan masyarakat yang hidup langsung berdampingan dengan kawasan hutan dan menjalankan langsung aktifitas di hutan sebagai rutinitas sehari-hari dalam mencari penghasilan, karena memang hutan di daerah ini dijadikan sumber matapencaharian, namun dibalik itu semua kesadaran masyarakat masih sangat kurang dalam menjaga aset yang di miliki berupa hutan tersebut, masyarakat yang sibuk dengan hasil yang diraih namun lupa memelihara agar hutan tetap lestari. Dari sekian program kerja yang saya laksanakan saya rasa sangat membantu dan menambah pemahaman masyarakat setempat dalam upaya memperbaiki apa yang kurang dari pengelolaan hutan yang digarap.

Selain memperhatikan keadaan hutannya program kerja yang saya laksanakan juga sangat mengedepankan aspek ekonomi, yaitu masyarakat tetap bisa menikmati hasil hutan dengan semaksimal mungkin namun tidak lupa dengan tetap menjaga kelestarian hutannya. Hutan merupakan salah satu ciptaan tuhan yang kaya dengan keanekaragaman hayati di dalamnya dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh makhluk hidup, itu mengapa hutan disebut sebagai penyangga kehidupan, karena kita benar-benar dapat merasakan manfaat yang luar biasa dari adanya hutan, baik manfaat langsung maupun tidak langsung. Dalam melaksanakan kegiatan KKN ini ada beberapa program kerja yang saya bersama dengan masyarakat khususnya di bidang kehutanan antarlain :

1. Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan ini sengaja saya laksanakan sebagai kegiatan pembuka, karena selain untuk memberi pemahaman kepada masyarakat tentang materi yang saya sampaikan. kegiatan ini juga saya jadikan tempat saya untuk menginformasikan kepada masyarakat untuk kegiatan yang akan saya jalankan selama proses KKN berlangsung, namun kegiatan ini memang tidak mudah, sulit sekali bagi saya untuk bisa mengumpulkan masyarakat, karena memang pada saat saya menjalankn kegiatan KKN bertepatan dengan musim panen sayur dan musim tanam di ladang karna sudah memasuki masa penghujan, sehingga masyarakat akan benar-benar menyibukkan diri di lahan garapannya untuk memanen sayur-sayuran mereka, bahkan sampai menginap di sana. Namun hal itu tidak membuat saya berputus asa sehingga saya melakukan penyuluhan di rumah-rumah warga sekalian berkunjung dan memperkenalkan diri. Ada dua materi yang saya sampaikan pada kegiatan penyuluhan ini, pertama penyuluhan tentang sistem agroforestri yang cocok diterapkan pada lahan garapan milik warga, kemudian yang kedua adalah penyuluhan tentang Daerah Aliran Sungai



sesuai dengan daerah KKN saya berada di daerah hulu sehingga DAS merupakan suatu hal yang perlu untuk diperhatikan, daerah hulu adalah daerah yang sangat berperan penting untuk menjaga tata kelola air, sehingga apabila terjadi kerusakan pada hulu, bukan hanya hulu yang merasakan tapi hilirlah yang paling merasakan dampaknya, itu mengapa kegiatan penyuluhan DAS dilaksanakan. Kegiatan penyuluhan berjalan sesuai dengan yang telah saya rencanakan, namun memang tidak maksimal karena tidak adanya sarana dan prasarana yang mendukung.

2. Pengambilan bibit gratis

Bibit gratis di BPDAS saya manfaatkan untuk proker saya di Desa Sembalun Timba Gading, dengan syarat mengajukan surat ke BPDAS dengan stempel dari Desa dan stampe KKN. Bibit yang kita ajukan jumlahnya adalah seribu bibit, bibit yang kita ambil juga di sesuaikan dengan iklim yang ada di Sembalun. Pengambilan bibit ini juga bisa meminimalisir biaya yang di keluarkan untuk proker karna tidak memerlukan biaya untuk membeli bibit lagi.

3. Penanaman

Kegiatan penanaman saya lakukan pada dua tempat yakni pada salah satu kawasan dekat pengolahan sampah di desa Sembalun Timba Gading dan Daerah Aliran Sungai (DAS) sebagai tata kelola air, namun seperti yang saya katakan diawal disetiap kegiatan sangat sulit untuk mengajak masyarakat berpartisipasi karena kegiatan KKN yang bertepatan dengan musim panen sayur ini terutama kalangan orang tua sehingga saya hanya mengajak beberapa remaja untuk bisa menjalankan kegiatan penanaman ini pada Dua lokasi tersebut. Untuk kegiatan penanaman ini sendiri saya menggunakan bibit Kayu Putih (*Melaleuca Leucadendra*), Ketapang Kencana (*Terminalia Mantaly*), Nangka (*Artocarpus Heterophyllus*), Duku (*Lansium domesticum*)

4. Pengelolaan DAS (Daerah Aliran Sungai)

Dalam pengelolaan DAS ini ada dua hal yang saya lakukan yaitu penyuluhan dan penanaman, penyuluhan yang saya lakukan pada awal kegiatan KKN, kemudian penanaman pada lahan sekitar DAS. Penyuluhan ini dilakukan sebagai penambah pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan DAS. DAS pada hulu sangat berpengaruh pada daerah hilir, apabila DAS pada hulu terjaga maka daerah hilir akan aman, namun sebaliknya apabila DAS pada daerah hulu rusak, maka siap-siap daerah hilir akan sangat terkena imbasnya

5. Pembagian bibit gratis ke warga sekitar

Bibit yang di bagikan adalah bibit dari sisa yang di tanam, dikarenakan cuaca yang tidak mendukung salah satu penyebab bibit tidak habis ditanam, penyebab lainnya adalah karna kekurangan tenaga dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat untuk ikut menanam di sebabkan warga sibuk di ladang masing-masing, tetapi warga sangat antusias saat di bagikan bibit bahkan bibit yang kita bagikan kurang, warga ada yang dapat hanya 1 bibit yang awalnya kita targetkan 1 warga mendapatkan 3 bibit.



Penjabaran di atas merupakan program kerja utama dari prodi kehutanan pada kegiatan KKN yang telah saya laksanakan bersama dengan teman-teman KKN, mitra dan warga setempat. Hasil yang berhasil saya capai adalah dengan memberikan pemahaman dan juga penerapan kepada masyarakat tentang bagaimana pengelolaan hutan sesuai dengan tema KKN yakni “Berbasis pendidikan dan pemberdayaan”.

Kesimpulan

Kegiatan KKN_T ini dilaksanakan sesuai tema yang ditetapkan oleh LPPM/kampus yang bertemakan Pendidikan dan Pemberdayaan, jadi kegiatan KKN_T ini lebih menerapkan bagaimana cara mahasiswa memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pengelolaan hutan dengan baik, tidak hanya hutan pada program ini juga mahasiswa didorong untuk bagaimana agar masyarakat bisa memerhatikan Daerah Aliran Sungai yang menjadi tata kelola air di bagian hulu. Kegiatan ini diharapkan bagaimana masyarakat bisa lebih sadar untuk tidak hanya memanfaatkan hutan dengan maksimal tapi juga menjaga keberadaan hutan agar tetap lestari, seperti semboyan “Hutan lestari Masyarakat Sejahtera”

Saran

Melihat kesadaran masyarakat yang kurang dalam menjaga hutan diharapkan kedepannya dari pihak desa bisa memberi sarana dan prasana untuk diadakannya kegiatan seperti penyuluhan, penanaman, pengelolaan DAS, dan lain sebagainya yang dilaksanakan memang dengan tujuan untuk memperbaiki kembali keadaan hutan. Pengaruh hutan yang sangat besar untuk masyarakat yang khususnya memang berada di pinggiran kawasan, apabila dibiarkan terus menerus seperti ini tidak menutup kemungkinan hutan akan menimbulkan dampak negatif karena tidak ada kegiatan penjagaan atau pemeliharaan terhadap hutan sedangkan peruntukannya selalu dimanfaatkan.

Daftar Pustaka

- Buku Panduan, 2022, *KKN Tematik Merdeka Belajar*, Kampus Merdeka (KKN-MBKM UNDIKMA).
- Dokumentasi Desa (Buku Profil Desa Sembalun Timba Gading)
- Sastrayuda, Gumelar S. 2010. Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata.
- Susyanti, Dewi Winarni. 2013. *Potensi Desa melalui Pariwisata Pedesaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 12, NO.1 33 – 36.